

BAB III

Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua) variabel *independen* dan variabel *dependen*.¹ Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :²

1. Variabel Bebas (*independent variable*) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel bebasnya adalah **Gaya Belajar** .
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah **Hasil Belajar Siswa**.

Tabel. 3.1

Keaktifan siswa	B-1	B-2	B-3
A-1	Y11	Y12	Y13
A-2	Y21	Y22	Y23
A-3	Y31	Y32	Y33

Keterangan :

A-1 : Gaya belajar Visual

A-2 : Gaya belajar Auditorial

¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

² *Ibid*, hal. 39

- A-3 : Gaya belajar Kinestetik
- B-1 : gaya belajar Tinggi
- B-2 : gaya belajar Sedang
- B-3 : gaya belajar rendah
- Y11 : Keaktifan siswa gaya belajar Visual rendah
- Y12 : Keaktifan siswa gaya belajar Visual Sedang
- Y13 : Keaktifan siswa gaya belajar Visual Tinggi
- Y21 : Keaktifan siswa gaya belajar Auditorial rendah
- Y22 : Keaktifan siswa gaya belajar Auditorial sedang
- Y23 : Keaktifan siswa gaya belajar Auditorial tinggi
- Y31 : Keaktifan siswa gaya belajar Kinestetik rendah
- Y32 : Keaktifan siswa gaya belajar Kinestetik sedang
- Y33 : Keaktifan siswa gaya belajar Kinestetik tinggi

B. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan hasilnya.³ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

³ Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10

secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada.⁴

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵ Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartiannya (signifikansi) secara statistik.⁶ Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu gaya belajar auditori (X1), gaya belajar visual (X2), gaya belajar kinestetik (X3) dan Gaya belajar auditori, visual, kinestetik (X1,X2,X3), terhadap hasil belajar siswa (Y). Setelah diketahui kedua variabel, kemudian dicari pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

⁴ Sugiono, *metode penelitian pendidikan....*,hal.14

⁵ Ahmad tanzeh, *metodologi pendidikan praktis*. (yogyakarta : teras,2011),hal. 64

⁶ Nana Syaodih ukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 56

⁷ *Ibid* hal. 56

C. Populasi , Sampel, dan Sampling Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁸ Maka dari itu populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.⁹ Karena populasi bagian terkecil dari subjek atau objek yang akan dipelajari.

Dengan demikian populasi merupakan suatu obyek ataupun subyek yang berada dalam satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri. Kemudian dipilih tiga lembaga sekolah dalam wilayah. Yang pertama MI Miftahul Mubtadi'in Islamiyah, kedua SDN Tiron 4 dan yang ketiga SDI plus An-Nur . Ketiga lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga sekolah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yang kemudian akan di ambil beberapa sampel. Berikut jumlah populasinya.

⁸ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 50

⁹ Sugiarto dkk, *Teknik Sampling* , (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 2

Tabel 3.2
Jumlah Populasi di MI, SD dan SDI kec. Banyakan Kab.
Kediri

No.	Nama Lembaga	Kecamatan	Desa	Jumlah Siswa
1	MI Miftahul Mubtadi'in Islamiyah	Banyakan	Banyakan	184 siswa
2	SDN Tiron 4	Banyakan	Tiron	240 siswa
3	SD plus An-Nur	Gurah	Sumbercangkring	229 siswa
Jumlah				653 siswa

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰ sedangkan menurut Arief Furchan sampel adalah kelompok kecil yang diamati.¹¹ Dengan demikian sampel merupakan wakil populasi yang di teliti dalam kelompok kecil yang akan di amati.

Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian subyek dari populasi yang hendak diteliti pengambilan sampel. Sampel ini sangat diperlukan karena mengingat keterbatasan waktu, biaya,

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian ...*, hal. 109

¹¹ Arief Furchan, *pengantar penelitian dalam pendidikan*, (surabaya: usaha nasional, 1982),

tenaga, dan kemampuan peneliti, sehingga tidak mungkin untuk meneliti dan keseluruhan populasi yang ada. Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MI hasan alwi, SDN Tiron 4 dan SD plus An-Nur.

c. Sampling

Teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *Simpel random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹²

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel. 3.3 kisi-kisi instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item	
			Favorable	Unfavorable
Gaya belajar	Visual Learner	1. Kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran)	1, 3, 4, 7	2, 5, 6, 8
		2. sulit mengikuti anjuran secara	10	9

¹² Siguono, *Metode penelitian ...*, hal. 80

		lisan		
	Auditory learners	1. Semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran	1, 2	3, 4
		2. Memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung.	5, 7	6, 8
		3. Memiliki kesulitan menulis ataupun membaca	9	10
	Tactual Learners	1. Tangan sebagai alat penerima informasi	1	2
		2. Hanya dengan memegang kita bisa menyerap	3, 7	4, 8

		informasi		
		3. Tidak bisa tahan terlalu lama duduk untuk mendengarkan	5	6
		4. Belajar disertai dengan kegiatan fisik	9	10
Hasil Belajar (Y)	Matemati ka	<p style="text-align: center;">Nilai Ulangan Harian Kelas V semester genap 2018/2019</p>		

E. Instrumen Penelitian

Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman angket, pedoma dokumentasi.¹³

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :¹⁴

1. Angket

Angket ini berisi beberapa pertanyaan yang isinya gaya belajar dan minat belajar dalam proses pembelajaran di kelas. Dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. digunakan Skala Likert dengan 5 pilihan jawaban sangat sesuai,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

¹⁴ Rif'atul Khusna, *Pengaruh Persepsi Siswa pada Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa MIN 4 Tulungagung*, (Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 57-58

sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Data yang di peroleh peneliti merupakan data yang bersifat kuantitatif, maka untuk menguraikan pertanyaan angket dari kisi-kisi diatas perlu adaya pemberia skor. Untuk pertanyaan positif skor 5, 4, 3, 2, 1. Dan untuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4,5.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada dilokasi penelitian seperti : profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto siswa kelas V dan saat proses pengisian angket.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada suatu sisi.¹⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengidentifikasi sumber data menjadi 3, yaitu :¹⁶

- a) *person*, sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang gaya belajar dan minat belajar siswa.
- b) *place*, sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya gedung sekolah, ruang kelas.
- c) *paper*, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁸

¹⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *metodologi pendidikan...*, hal. 161

¹⁸ Sugiyono, *metode penelitian Kuantitatif...*, hal. 142

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi dari seseorang.¹⁹

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Disini pebeliti menggunakan observasi *non-pasrtisipan* diamana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Disini peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, dimana observasi tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.²⁰

H. Analisi data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

¹⁹ Hamzah B uno,dkk, *Menjadi peneliti ptk...*,hal.104

²⁰ *Ibid*, hal. 146

1. Uji prasyarat

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidak valid suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik *korelasi Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 22.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Jika \geq (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- 2) Jika \leq (uji 2 sisi dngan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.²¹ Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

²¹ Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 81

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian realibilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-trates equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²² Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach'Alpha*. Skala ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's 0 sampai 1*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach' 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbch's 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya.

²² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistik For Windows*.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*.

d) Uji linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Salah satunya cara yaitu peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 22.0 for windows*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoloniaritas

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikoloniaritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Pedomannya adalah sebagai berikut :

1. Pedoman dengan nilai Tolerance

- a) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

b) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0.10 maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

2. Pedoman dengan nilai VIF

a) Jika nilai VIF < 10.0 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

b) Jika nilai VIF > 10.0 maka terjadi multikoloniaritas dalam . model regresi.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai Sig. > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.²³ Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 For Windows*.

a) Untuk H1, H2 dan H3, apabila nilai Sig. $t < 0.05$ maka hipotesis diterima. Apabila nilai Sig. $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak.

b) Untuk H 4, apabila nilai Sig. $F < 0.05$ maka hipotesis diterima. Apabila nilai Sig. $F > 0.05$ maka hipotesis ditolak.

²³ *Ibid* , hal.264